

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, kendaraan listrik telah menjadi sorotan utama dalam upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengatasi masalah ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Kendaraan listrik memiliki potensi besar dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mengurangi polusi udara. Namun, meski kemajuan teknologi dan upaya pemerintah dalam mempromosikan kendaraan listrik, adopsi yang lebih luas dari kendaraan listrik masih menghadapi tantangan dan kendala.

Salah satu faktor kunci dalam adopsi kendaraan listrik adalah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang teknologi ini. Pengetahuan yang kurang atau keliru dalam memahami manfaat keunggulan kendaraan listrik, teknologi pengisian baterai, jangkauan penggunaan, biaya operasional, dan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kendaraan listrik.

Selain itu, persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik juga berperan penting dalam adopsi teknologi ini. Faktor-faktor seperti harga, ketersediaan infrastruktur pengisian, pengisian, dan citra kendaraan listrik dapat memengaruhi minat dan keinginan masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik sebagai pilihan transportasi mereka.

Ada beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik, seperti yang dilakukan oleh Kim dan Lee (2020) menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap teknologi kendaraan listrik dan ketersediaan infrastruktur pengisian daya mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap penggunaan kendaraan listrik di Korea Selatan. Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Lin

dan Ho (2015) yang melakukan analisis faktor yang mempengaruhi niat membeli kendaraan listrik di Taiwan. Di Indonesia, sebelumnya ada penelitian yang dilakukan oleh Anggoro et al (2022) yang merujuk pada minat pembelian kendaraan listrik dimata generasi millennial atau gen y.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang pengetahuan masyarakat terhadap kendaraan listrik itu sendiri, baik bentuk fisik kendaraan, kelebihan dan kekurangan, serta potensi penggunaannya oleh responden dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan masyarakat tentang kendaraan listrik dan potensi penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik dan meningkatkan persepsi serta meningkatkan penemrimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik dan memberikan masukan bagi pemerintah dan industri otomotif untuk mengembangkan strateginya untuk mempromosikan kendaraan listrik di Kota Padang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang kendaraan listrik?
2. Sejauh mana pemahaman masyarakat tentang kelebihan dan kekurangan kendaraan listrik? Apakah hal ini mempengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan listrik?
3. Bagaimana keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan listrik?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan masyarakat tentang kendaraan listrik secara umum.

2. Untuk memperoleh informasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan listrik.
3. Mengetahui keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan listrik.

Manfaat dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang kendaraan listrik, baik teknologi, keuntungan, dan keterbatasan kendaraan listrik di Kota Padang. Dapat memberikan gambaran tentang seberapa dalam informasi yang beredar di masyarakat tentang kendaraan listrik.
2. Memberikan informasi tentang bagaimana respon masyarakat terhadap faktor-faktor seperti harga, dan ketersediaan infrastruktur kendaraan listrik. Hal ini nanti dapat berguna bagi pemerintah dan produsen sebagai referensi untuk mengetahui keinginan masyarakat terhadap kendaraan listrik, sehingga dapat memperbaiki produk dan infrastruktur agar memenuhi kebutuhan pasar.
3. Menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kendaraan listrik.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Berikut Ruang Lingkup dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden di tempat umum di Kota Padang, seperti kafe di kawasan Universitas Andalas, kawasan Gor H. Agus Salim, dan mall di Padang.
2. Target penelitian ini adalah pemilik kendaraan bermotor di kota Padang.
3. Metoda penelitian dilakukan metode skala likert, sedangkan analisa data dilakukan dengan metode Analisis Faktor.